

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas V SD Negeri 10 Serang Kota Serang dan pembahasan hasil penelitian pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan aktivitas guru. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data pada siklus I sebesar 58,3 % yang memenuhi kriteria cukup baik, dan pada siklus II sebesar 83,3% yang memenuhi kriteria baik.
2. Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data pada siklus I sebesar 65% yang memenuhi kriteria cukup aktif, dan pada siklus II sebesar 94% yang memenuhi kriteria aktif.

3. Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, pada tahap pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 54,85, pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,57, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 79,71. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata pada tahap pra siklus sampai siklus II, telah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berkeinginan untuk merekomendasikannya kepada:

### **1. Guru**

Dalam pembelajaran IPS, guru dapat menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournament*) karena telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan tugas perkembangannya, siswa kelas V SD berada pada tahap belajar berinteraksi dengan teman sebaya, sehingga model ini dianggap sebagai model yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Selain digunakan pada pelajaran IPS, model TGT dapat digunakan pula pada mata pelajaran lainnya.

## 2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pimpinan mempunyai kewajiban untuk meningkatkan profesionalisme guru, mutu serta kualitas proses pembelajaran di sekolah. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) baik dalam mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya.

## 3. Para peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi para peneliti atau mahasiswa yang akan menulis dan menyelesaikan studinya untuk penulisan skripsi atau karya ilmiah yang sejenis tentang pendekatan *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*).